

Lembaran Data Keselamatan Bahan

Halaman: 1/11

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan

Tanggal / Direvisi: 03.01.2019

Produk: **Basta SL200**

Versi: 2.0

(30715743/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 19.10.2021

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Basta SL200

Penggunaan: produk untuk melindungi tanaman, herbisida

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 27th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 5437 1979

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Toksistas akut: Kat. 4 (oral)

Toksistas akut: Kat. 4 (dermal)

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Kat. 2A

Penyebab sensitisasi kulit.: Kat. 1

Beracun terhadap reproduksi: Kat. 1B (kesuburan)

Beracun terhadap reproduksi: Kat. 1B (janin)

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - kronis: Kat. 3

STOT paparan berulang.: Kat. 2

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:
 bahaya

Pernyataan Bahaya:

H319	Menyebabkan iritasi mata yang serius.
H317	Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
H373	Dapat menyebabkan kerusakan organ melalui paparan dalam jangka waktu yang lama atau berulang.
H360	Dapat mengganggu kesuburan. Dapat membahayakan janin.
H302 + H312	Berbahaya jika tertelan atau terkena kulit
H412	Berbahaya terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Pernyataan kehati-hatian:

P101	Jika memerlukan bantuan medis, bawa wadah produk atau labelnya.
P102	Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
P103	Baca label sebelum menggunakan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P260	Jangan menghirup debu/gas/kabut/uap.
P201	Dapatkan instruksi khusus sebelum menggunakannya.
P202	Jangan menangani produk sampai semua tindakan keselamatan sudah dibaca dan dimengerti.
P272	Pakaian kerja yang terkontaminasi dilarang keluar dari tempat kerja.
P270	Jangan makan, minum atau merokok sewaktu menggunakan produk ini.
P264	Setelah penanganan, cuci bersih bagian tubuh yang terkontaminasi.
P280	Gunakan sarung tangan pelindung/ pakaian pelindung/ kacamata pelindung.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P308 + P311	Jika terpapar atau terkena: Hubungi pusat keracunan atau dokter.
P305 + P351 + P338	Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya. Teruskan membilas.
P314	Dapatkan saran/petunjuk dokter jika merasa kurang sehat.
P303 + P362	Jika kena kulit (rambut): Cuci dengan sabun dan air yang banyak.
P361 + P364	Buka/Lepaskan segera semua pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.
P330	Basuh mulut.
P337 + P311	Jika iritasi mata berlangsung lama, segera hubungi rumah sakit terdekat

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

P405	Simpan dengan tetap tertutup rapat.
------	-------------------------------------

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501	Buang isinya/kontainernya ke lokasi pembuangan sampah berbahaya atau yang khusus.
------	---

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

produk untuk melindungi tanaman, herbisida, Konsentrasi terlarut (SL)

Ingredien yang berbahaya

Butanoic acid, 2-amino-4-(hydroxymethylphosphinyl)-, monoammonium salt

Kadar (berat/berat): 18 %

Nomer CAS: 77182-82-2

Acute Tox.: Kat. 4 (terhirup - uap)

Acute Tox.: Kat. 4 (oral)

Acute Tox.: Kat. 4 (dermal)

Repr.: Kat. 1B (fertility)

Repr.: Kat. 1B (unborn child)

STOT RE: Kat. 2

Polyethyleneglycolmonoalkylethersulphate, salts

Kadar (berat/berat): > 10 % - < 25 %

Nomer CAS: 68891-38-3

Skin Corr./Irrit.: Kat. 2

Eye Dam./Irrit.: Kat. 1

Aquatic Chronic: Kat. 3

1-methoxypropan-2-ol

Kadar (berat/berat): > 1 % - < 15 %

Nomer CAS: 107-98-2

Flam. Liq.: Kat. 3

Acute Tox.: Kat. 5 (oral)

STOT SE: Kat. 3 (drowsiness and dizziness)

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan). Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan sabun dan air, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan mata:

bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit dengan air yang mengalir

Jika tertelan:

Jangan lakukan sesuatu supaya muntah. Hubungi pusat kendali keracunan atau dokter untuk saran pengobatan. Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Gejala dan akibat yang terpenting dijelaskan di label (lihat bagian 2) dan atau bagian 11, muntah, diare, keram perut, tremor, hipotoni, Tidak sadarkan diri, koma, sawan, gangguan pernapasan, mual-mual, denyut jantung cepat, Gejala mungkin muncul setelah beberapa jam.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:
 semprotan air, serbuk kering, busa, karbon dioksida

Bahaya yang spesifik:

carbon monoxide, carbon dioxide, Oksida-oksida nitrogen

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air jika terpapar oleh api. Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya. Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Jangan menghirup uap/semprotannya. Gunakan alat pelindung diri. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang ke tanah. Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan absorben yang sesuai (misalnya: pasir, serbuk gergaji, binder umum, kieselguhr).

Untuk jumlah yang banyak: Bendung tumpahan. Pompa produk.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kumpulkan limbah dalam kontainer yang sesuai, yang dapat diberi label dan ditutup. Bersihkan lantai dan objek yang terkontaminasi dengan air dan deterjen, perhatikan peraturan mengenai lingkungan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tidak perlu perlakuan khusus jika disimpan dan ditangani dengan benar. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Tidak diperlukan tindakan pencegahan yang khusus. Zat/produk tidak dapat terbakar. Produk tidak mudah meledak.

Penyimpanan

Pisahkan dari makanan dan pakan ternak.

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Simpan hanya dalam kontainernya yang asli. Biarkan kontainer tetap tertutup rapat, simpan di tempat yang dingin. Jauhkan dari panas. Lindungi dari sinar matahari langsung. Lindungi dari suhu beku.

Kestabilan penyimpanan:

Lama waktu penyimpanan: 24 bulan

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

1-methoxypropan-2-ol, 107-98-2;

Nilai TWA 50 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai STEL 100 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai TWA 100 ppm (OEL (ID))

Nilai STEL 150 ppm (OEL (ID))

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi rendah atau efek jangka pendek: Filter kombinasi EN 141 Tipe ABEK (gas/uap organik, anorganik, asam anorganik dan senyawa alkali)

Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN 374) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN 374 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Pernyataan mengenai alat pelindung diri dalam instruksi penggunaan berlaku saat menangani bahan pelindung tanaman dalam kemasan untuk pemakai. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Simpan pakaian kerja secara terpisah. Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair
Warna:	biru ke hijau
Bau:	menyengat
Batas bau:	Tidak ditentukan karena berpotensi membahayakan kesehatan jika terhirup.
pH:	kira-kira 6 - 8 (20 °C) (seperti)
Titik leleh:	kira-kira 0 °C Informasi berlaku untuk solven.
Titik didih:	kira-kira 100 °C Informasi berlaku untuk solven.
Titik nyala:	kira-kira 60 °C UN L.2 Sustained combustibility, Produk tidak akan terbakar secara berlarut-larut.
Laju penguapan:	Tidak berlaku
Kemudahan terbakar (padat/gas):	Tidak berlaku
Batas bawah ledakan:	Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.
Batas atas ledakan:	Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.
Temperatur pembakaran:	Berdasarkan pada kadar airnya, produk ini tidak dapat menyala.

Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.	
Bahaya ledakan:	tidak mudah meledak	(Directive 92/69/EEC, A.14)
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	tidak menyebabkan penjalaran api	
Tekanan uap:	kira-kira 23 hPa (20 °C) Informasi berlaku untuk solven.	
Massa jenis:	kira-kira 1.11 g/cm ³ (20 °C)	
Massa jenis uap relatif (udara):	Tidak berlaku	
Kelarutan dalam air:	dapat larut	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	Tidak berlaku	
Tegangan permukaan:	24.5 mN/m (40 °C)	
Viskositas, kinematik:	22 mm ² /s (40 °C)	

Informasi lainnya:

Jika diperlukan, informasi tentang parameter fisika dan kimia lainnya ditunjukkan dalam bagian ini.

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Hindari temperatur yang berlebih. Hindari sinar matahari langsung. Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal: Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:
basa

Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

ammonia

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

11. Informasi mengenai toksikologi

Toksitas akut

Penilaian toksisitas akut:

Toksisitas sedang setelah tertelan sekali. Toksisitas sedang setelah kontak kulit untuk waktu sebentar. Tidak mungkin terhirup dalam bentuk fisik yang tersedia. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Data percobaan/perhitungan:

LD50 tikus (oral): 1,910 mg/kg

LC50 tikus (terhirup): 3.22 mg/l 4 h

Hasil pengujian hanya berlaku pada zat yang diubah menjadi bentuk

LD50 tikus (kulit): 1,380 mg/kg

Iritasi**Penilaian mengenai efek iritasi.:**

Kontak dengan mata dapat menyebabkan iritasi. Tidak bersifat iritasi terhadap kulit.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: Iritan

Sensitisasi pernapasan/kulit**Penilaian mengenai sensitisasi:**

Dimungkinkan menyebabkan sensitisasi setelah kontak kulit.

Data percobaan/perhitungan:

Buehler test yang dimodifikasi marmot: (OECD Guideline 406)

Mouse Local Lymph Node Assay (LLNA) tikus: (OECD Guideline 429)

Mutagenisitas Sel Induk**Penilaian mengenai mutagenisitas:**

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Uji mutagenisitas menunjukkan tidak berpotensi genotoksik.

Karsinogenisitas**Penilaian mengenai karsinogenisitas:**

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Tidak teramati adanya efek karsinogenik pada studi jangka panjang yang dilakukan terhadap tikus, di mana zat diberikan melalui pakan.

Toksisitas reproduksi**Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:**

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: ammonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-ammonju

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Menyebabkan penurunan kesuburan pada hewan laboratorium.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: amonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-amonju

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Dalam studi dengan binatang, zat ini menunjukkan berkembangnya efek toksik/teratogenik. Bahan ini tidak menyebabkan kecacatan pada studi terhadap hewan; namun toksisitas untuk pengembangan diamati pada dosis beracun terhadap induk hewan.

Toksitas organ target yang spesifik (paparan tunggal):

Penilaian mengenai STOT tunggal:

Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Catatan: Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksitas dengan dosis berulang dan Toksitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksitas yang diulang:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: amonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-amonju

Penilaian mengenai dosis toksitas yang diulang:

Paparan jangka panjang atau berulang dapat menyebabkan gangguan neurologis.

Bahaya jika terhirup

Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

Informasi toksitas lainnya yang relevan

Penggunaan yang salah dapat membahayakan kesehatan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksitas

Penilaian mengenai toksitas perairan:

Berbahaya terhadap biota perairan.

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Toksitas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 34 mg/l, *Oncorhynchus mykiss*

Binatang air yang tidak bertulang belakang:
 EC50 (48 h) 26.8 mg/l, *Daphnia magna*

Tumbuhan air:
 EC50 (72 h) 36 mg/l, *Desmodesmus subspicatus*

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: amonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-amonju
 Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:
 Setelah paparan ke tanah, produk dapat dialirkan dan dapat meresap ke dalam lapisan tanah dengan air yang banyak.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: amonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-amonju
 Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):
 Tidak langsung dapat diurai oleh bakteri (kriteria OECD).

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: amonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-amonju
 Berpotensi bio-akumulasi:
 Faktor biokonsentrasi: 0.05 - 0.3 (42 hari), *Lepomis macrochirus*
 Tidak terakumulasi dalam organisme.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:
 Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:
 Kemasan yang terkontaminasi harus sebisa mungkin dikosongkan dan dibuang dengan cara yang sama dengan zat/produknya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Transportasi laut

IMDG

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Sea transport

IMDG

Transportasi udara

IATA/ICAO

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Air transport

IATA/ICAO

15. Informasi peraturan

Komponen penentu bahaya untuk pemberian label: GLUFOSINATE AMMONIUM

Regulasi lainnya

Untuk menghindari risiko terhadap orang dan lingkungan, patuhi instruksi penggunaannya.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.